

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pengaruh pendidikan kesehatan diare dan CTPS dengan media audio visual terhadap tingkat pengetahuan pencegahan diare pada anak di SDN 4 Bugbug dengan 65 responden dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Responden yang memiliki usia tertinggi yaitu diantara usia 10 tahun dengan 36 responden atau sebanyak 55,4%, dan jenis kelamin responden tertinggi yaitu laki – laki dengan banyak 39 responden atau 60%.
2. Tingkat pengetahuan sebelum pemberian pendidikan kesehatan diare dan CTPS dengan media audio visual dengan hasil 26 orang (40%) kategori baik, 32 orang (49,2%) dengan kategori cukup dan kategori kurang dengan hasil 7 orang (10,8%). Sebagian besar tingkat pengetahuan sebelum pemberian pendidikan kesehatan diare dan CTPS dengan media audio visual responden yaitu dengan kategori cukup.
3. Tingkat pengetahuan sesudah pemberian pendidikan kesehatan diare dan CTPS dengan media audio visual dengan hasil 100% dari 65 responden. Dilihat dari hasil tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi seluruh responden mengalami peningkatan pengetahuan tentang pencegahan diare.
4. Ada pengaruh pemberian pendidikan kesehatan diare dan CTPS dengan media audio visual terhadap tingkat pengetahuan pencegahan diare dengan $p\text{-value} = 0,000 < \alpha (0,05)$, dilihat dari hasil bahwa nilai $post\ test > pre\ test$ sebanyak 65 responden atau 100% hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan

pengetahuan pencegahan diare responden setelah pemberian pendidikan kesehatan diare dan CTPS dengan media audio visual.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan, adapun saran dari penulis yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan diantaranya:

1. Bagi tenaga pendidik dan institusi terkait.

Diharapkan dapat menggunakan media audio visual seperti video sebagai salah satu pilihan metode pembelajaran terkait peningkatan pengetahuan siswa dikarenakan metode ini sudah terbukti mampu meningkatkan pengetahuan dan juga memiliki daya tarik lebih menarik, efektif dan efisien.

2. Bagi responden.

Diharapkan responden lebih terfokus dalam penerimaan pendidikan kesehatan tentang penyakit diare dan CTPS serta diharapkan mampu menyebarluaskan informasi yang telah diperoleh terkait mencuci tangan yang baik dan benar menurut WHO dengan teman sejawat atau adik kelasnya dan juga di kalangan masyarakat maupun keluarga dirumah.

3. Bagi peneliti selanjutnya.

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar acuan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian serupa mengenai pengaruh pendidikan kesehatan diare dan CTPS dengan media audio visual terhadap tingkat pengetahuan pencegahan diare pada anak, seperti yang telah dilaksanakan di SD Negeri 4 Bugbug dengan menggunakan variabel atau media yang serupa namun dengan lokasi berbeda dan keadaan yang lebih kondusif.